

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE
AND PICTURE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WORDWALL
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR**

Cinta Wati¹, Yusuf Ibrahim², Sopyan Hendrayana³

cintawt09@gmail.com¹, yusuf.ibrahim@unpas.ac.id², sopyanhendrayana@unpas.ac.id³
Universitas Pasundan¹²³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya untuk kelas IV di SDN Budikarya. Berdasarkan observasi awal, hasil belajar IPA siswa di sekolah tersebut masih rendah, yang sebagian besar disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Model pembelajaran kooperatif tipe Picture and picture dengan menggunakan media Wordwall diyakini dapat menjadi salah satu solusi untuk permasalahan ini. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar secara berkelompok dengan menggunakan gambar-gambar sebagai media utama, yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Gambaran proses pembelajaran, mengetahui perbedaan hasil belajar IPA, dan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan menggunakan media wordwall terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi eksperiment) dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah nonequivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Budikarya yang berjumlah 40 orang peserta didik. Instrument di validasi oleh dua orang dosen dan satu orang guru, dan di dapatkan hasil dinyatakan valid. Setelah instrumen di uji cobakan diperoleh instrumen yang tergolong rendah. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan menggunakan media wordwall terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Budikarya dikatakan termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji effect size sebesar 1,800 dan termasuk kategori besar.

Kata Kunci: model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture, wordwall, hasil belajar

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of improving the quality of science learning in elementary schools, especially for class IV at SDN Budikarya. Based on initial observations, students' science learning outcomes at this school are still low, which is largely due to conventional learning methods that are less interesting and do not involve students actively. It is believed that the Picture and picture type cooperative learning model using Wordwall media can be one solution to this problem. This learning model allows students to study in groups using pictures as the main media, which can increase student interest and

involvement in the learning process. This research aims to describe the description of the learning process, determine differences in science learning outcomes, and determine the influence of the picture and picture type cooperative learning model using wordwall media on science learning outcomes in elementary schools. This type of research is quasi-experimental research with a quantitative approach. The design of this research is nonequivalent control group design. The population in this research was carried out in class IV of SDN Budikarya, totaling 40 students. The instrument was validated by two lecturers and one teacher, and the results were found to be valid. After the instrument was tested, it was obtained that the instrument was classified as low. The influence of the picture and picture type cooperative learning model using wordwall media on the learning outcomes of class IV students at SDN Budikarya is said to be in the high category. This can be proven by the effect size test results of 1,800 and it is included in the large category.

Keywords: *Picture and picture Cooperative learning model, Wordwall, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan jalannya kegiatan pembelajaran, peserta didik, guru, dan orang tua tentunya dihadapkan pada berbagai kendala. Hal ini mempunyai konsekuensi tersendiri, banyak peserta didik yang mengalami kebosanan sehingga menurunkan kualitas hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPA yang diketahui sebagai satu diantara ilmu dasar yang harus siswa kuasi. IPA menjadi satu dari beberapa kajian ilmu yang berhubungan langsung dengan kehidupan nyata (Nahdi dkk., 2018).

Hal ini mempunyai konsekuensi tersendiri, banyak peserta didik yang mengalami kebosanan sehingga menurunkan kualitas hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPA yang merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai peserta didik. Berdasarkan analisis, hal tersebut disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, model pembelajaran yang digunakan kurang memunculkan keaktifan siswa secara individu, pembelajaran yang dilakukan masih konvensional, konsentrasi siswa ketika pembelajaran kurang, kegiatan dalam pembelajaran tidak merata karena kebanyakan yang aktif/didominasi oleh peserta didik yang lebih pintar saja. Hasil observasi ditemukan permasalahan, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama dengan guru wali kelas IV di SDN Budikarya didapatkan rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami penurunan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut nilai hasil belajar peserta didik kelas IV-B di SDN Budikarya Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2023/2024.

Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan pentingnya pengetahuan. Tanpa Pengetahuan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an Memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS at-Taubah (9): 122 disebutkan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke Medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.

Suasana belajar yang menyenangkan memungkinkan siswa berpartisipasi aktif selama proses belajar di kelas. Melalui partisipasi siswa di kelas, siswa mengembangkan pemahaman dan retensi yang kuat terhadap materi yang diajarkan di kelas. Untuk mencapai tujuan kurikulum, guru harus menjadi guru yang kreatif dan inovatif untuk menjamin pembelajaran yang bahagia. Di luar itu, guru dapat menguasai model dan metode pembelajaran serta menerapkannya dalam proses pembelajaran untuk menciptakan indikator keberhasilan siswa. Berhasil tidaknya suatu kelas tergantung pada model belajar yang diterapkan saat kelas berlangsung. Ada banyak cara untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, satu diantaranya ialah penggunaan model kooperatif bergambar (cooperative learning tipe picture and picture) dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayat (2017) dalam Kharis (2019, hlm. 174) bahwa model kooperatif tipe picture and picture identik dengan media gambar atau sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Seperti halnya yang

dilaksanakan oleh Andi Rosma (2016, hlm. 235) di SD Terpencil Baina'a Barat di kelas IV. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Indonesia mengikuti Programme for International Student Assessment (PISA). Sebuah tes yang dirancang oleh Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (Organisation for Economic Co-operation and Development, (OECD). Di bidang sains, OECD menjelaskan bahwa 35% siswa Indonesia masih berada di kelompok kompetensi tingkat 1a dan 17% di tingkat lebih rendah. Tingkat kompetensi 1a mengacu pada kemampuan siswa dalam menggunakan bahan umum dan pengetahuan prosedural untuk mengenali atau membedakan penjelasan tentang fenomena ilmiah sederhana. Dan di dapatkan hasil yaitu berdasarkan capaian skor PISA Indonesia di bidang literasi sains pada 2022 mendapatkan skor 383 turun 13 poin dengan ranking 67, target RPJM 402.

Permasalahan tersebut membutuhkan solusi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif sehingga minat peserta didik untuk belajar terus bertumbuh, media belajar yang kreatif. Contoh media yang bisa dipakai dalam pembelajaran ialah media interaktif berbantuan Wordwall. Dinding kata merupakan alat pembelajaran yang dapat digunakan tidak hanya untuk memperlihatkan atau memajang, namun dirancang untuk meningkatkan pembelajaran kelompok dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam penciptaannya (Wagstaff, 1999, hlm.5).

Berdasarkan hasil pemaparan di atas terdapat berbagai permasalahan yang ditemukan. Permasalahan tersebut membutuhkan solusi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif sehingga menumbuhkan minat belajar peserta didik, media pembelajaran yang kreatif. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media interaktif berbantuan Wordwall.

Uraian sebelumnya memperlihatkan bahwa hasil pembelajaran merupakan isu utama yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penggunaan model dan media pembelajaran merupakan satu diantara upaya untuk membangun lingkungan kelas yang interaktif. Dari uraian masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model belajar kooperatif tipe Picture and Picture dengan media Wordwall terhadap hasil belajar IPA di kelas IV SDN Budikarya
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA peserta didik yang menerapkan model belajar kooperatif tipe Picture and picture dengan media wordwall dengan peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan media wordwall di kelas IV SDN Budikarya
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses belajar dengan menerapkan model belajar kooperatif tipe Picture and picture dengan media Wordwall di kelas IV SDN Budikarya.

METODE

Mahasiswa FKIP UNPAS (2022, hlm. 23) Dalam buku Panduan Karya Tulis Ilmiah (KTI) menjelaskan bahwa, "Metode Penelitian ialah rencana dalam melaksanakan penelitian". Berdasarkan gagasan Sugiyono (2013, hlm. 3) mengungkapkan "Metode penelitian ialah langkah ilmiah guna meraih data yang sejalan terhadap tujuan dan manfaat yang diinginkan". Metode ilmiah berarti kegiatan pada

penelitian mengacu terhadap karakteristik dari pengetahuan, yang mencakup atas rasionalisme, empirisme, dan sistematis. Rasional mempunyai makna kegiatan penelitiannya dilaksanakan melalui penggunaan cara-cara yang masuk akal, penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimental dengan design Nonequivalent control group design. Desain penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Desain ini juga hampir sama dengan desain "Pretest-Posttest Control Group Design". Dimana desain ini dipakai pada penelitian untuk meninjau keberadaan perbedaan hasil belajar sebelum diberikan perlakuan dengan memakai model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan media wordwall dan sesudah diberikan perlakuan dengan memakai model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan media wordwall. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Budikarya tahun akademik 2023/2024. Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas IV di SDN Budikarya adalah 40 orang yang mencakup atas 2 kelas. Teknik penetapan sampel yang dipakai pada penelitian ini yakni purposive sampling. Sugiyono (2019, hlm.133) mengungkapkan teknik purposive sampling yakni cara menetapkan sampel melalui ketentuan khusus. Maknanya dalam menetapkan sampel mengacu terhadap pertimbangan atau ketentuan khusus yang diberikan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 213) menyampaikan proses mengumpulkan data ialah cara yang dipakai dalam meraih data. Peneliti akan memakai instrument yang mencakup atas:

a. Non Tes

Yang dimaksud dengan "non tes" disebut sebagai cara menilai hasil proses belajar dari peserta didik lewat observasi sistematis dengan tidak memberikan tes kepada peserta didik. Dan juga dengan melakukan wawancara dengan guru kelas.

b. Tes Hasil Belajar

Pengujian/tes pada dasarnya adalah tujuan dan pengukuran kriteria sampel perilaku (Anne Anastasi, 1976 dalam bukunya tes psikologi). Anas Sudijono (2015, hlm. 67) menyatakan pengujian/tes adalah suatu metode atau prosedur pengukuran dan evaluasi, bentuknya berupa pemberian tugas yang harus diselesaikan agar data yang diperoleh dapat menghasilkan suatu nilai yang melambangkan suatu tindakan atau prestasi. Tes hasil belajar yang saya gunakan yaitu dengan melakukan pretest dan posttest.

Berhasil tidaknya suatu penelitian sangat bergantung pada instrumen yang digunakan. Arikunto (2002, hlm. 145) mengemukakan bahwa kualitas instrumen akan mempengaruhi keaslian data yang diperoleh, dan keaslian atau sebaliknya sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Alat penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yakni lembar untuk observasi guru dan peserta didik dan pengujian hasil proses belajar dengan melakukan pengujian validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Teknis analisis data yang digunakan adalah:

- a. Untuk memberikan jawaban akan rumusan permasalahan yang pertama yakni sebesar apa pengaruh dari media interaktif dengan basis Wordwall quiz pada hasil proses belajar IPA di SD, melalui penggunaan uji effect size
- b. Untuk memberikan jawaban rumusan permasalahan yang kedua yakni apakah ditemukan perbedaan dari hasil proses belajar IPA dari peserta didik yang memakai media interaktif dengan basis Wordwall Quiz dengan peserta didik yang tidak memakai media interaktif berbasis Wordwall Quiz yakni melalui pengujian kenormalan data, pengujian kehomogenan, dan pengujian hipotesis.
- c. Untuk memberikan jawaban rumusan permasalahan yang ketiga yakni bagaimana cara mengimplementasikannya. Pembelajaran dengan menggunakan media interaktif dengan basis Wordwall Quiz pada hasil proses belajar IPA peserta didik di sekolah dasar berlangsung melalui observasi selama pembelajaran, yang diteruskan antara guru dan peserta didik dan dianalisis menurut bentuk observasi deskriptif. Berikan poin jika sampel yang diamati terlihat. Nilai rata-rata yang dihasilkan dihitung dengan menggunakan formulir observasi yang telah disiapkan, yang memberikan indikasi persentase kinerja belajar guru dan peserta didik.

PEMBAHASAN

Penelitian diadakan pada tanggal 21 – 28 Mei 2024 di SDN Budikarya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan media wordwall terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar kelas IV SDN Budikarya tahun ajaran 2023/2024. Peneliti menggunakan dua sampel yang berasal dari dua kelas yang berbeda dengan jumlah 40 orang peserta didik, kelas IV-B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan media wordwall dengan jumlah 20 peserta didik dan kelas IV-A sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan media wordwall dengan jumlah 20 peserta didik. Pembelajaran dilakukan sebanyak 6 pertemuan yang terdiri dari pretest dan posttest, serta empat kali kegiatan pembelajaran. Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian, modul ajar, bahan ajar, LKPD, dan media wordwall. Hasil penelitian ini mendukung teori Miranti (2021, hlm. 47) membuktikan dimana media game edukasi berbasis wordwall.net bisa menunjang keinginan belajar peserta didik sehingga menyumbangkan pengaruh pada nilai peserta didik yang ditemukan meningkat.

- a. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan media wordwall terhadap hasil belajar

Tabel 1 Effect Size Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Budikarya

<i>Effect Size</i>	Kategori
1,800	Kategori Besar

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan media wordwall yang di uji menggunakan uji effect size dengan hasil 1,800 dengan kategori besar dapat dikatakan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dan dapat

dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan media wordwall berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Perbedaan hasil belajar IPA

Tabel 2 Hasil Pretes dan Posttest Peserta Didik Kelas IV SDN Budikarya

Descriptive Statistic					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	220	30	65	49,50	9,720
Posttest Eksperimen	220	80	100	89,00	5,282
Pretest Kontrol	220	35	65	47,75	7,860
Posttest Kontrol	220	70	90	79,75	4,993
Valid N	220				

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat bahwa banyak data sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 40 peserta didik, Adapun jumlah sampel di kelas eksperimen sebanyak 20 peserta didik dan di kelas control sebanyak 20 peserta didik. Nilai pretest tertinggi di kelas eksperimen yaitu 65 dan nilai tertinggi pretest kelas kontrol yaitu 65. Sedangkan nilai pretest terendah kelas eksperimen yaitu 30 dan nilai terendah pretest kelas kontrol yaitu 35. Nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen yaitu 49,50 dan kelas kontrol 47,75. Dan standar deviasi pada kelas eksperimen yaitu 9,720 sedangkan kelas kontrol yaitu 7,860.

Adapun hasil dari kegiatan posttest yang telah dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu data sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 40 peserta didik, dengan 20 peserta didik sampel kelas eksperimen dan 20 peserta didik sampel kelas kontrol. Nilai posttest tertinggi kelas eksperimen yaitu 100 dan kelas kontrol 90. Kemudian nilai terendah posttest kelas eksperimen yaitu 80 dan kelas kontrol yaitu 70. Nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen yaitu 89,00 dan kelas kontrol yaitu 79,75. Sedangkan standar deviasi kelas eksperimen adalah 5,282 dan kelas kontrol adalah 4,993.

c. Gambaran Proses Pembelajaran

a) Hasil lembar observasi guru dan peserta didik kelas eksperimen

Berdasarkan dari temuan observasi kegiatan yang diadakan guru pada proses belajar 1 hingga ke 4 mengalami peningkatan hal tersebut dilihat dari hasil dari proses belajar yang ke 1 memperoleh 73%, proses belajar yang ke -2 memperoleh 78%, proses belajar yang ke -3 memperoleh 89%, dan proses belajar yang ke -4 memperoleh 94%. Sehingga dapat dikatakan dari proses belajar ke-1 sampai ke-4 mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil lembar observasi terhadap peserta didik pada proses belajar pertama hingga proses belajar yang keempat mengalami peningkatan dilihat dari hasil pertemuan pertama memperoleh 71%, pada proses belajar ke-2 memperoleh 80%, pada proses belajar ke-3 memperoleh 85%, dan pada proses belajar ke-4 memperoleh 95%.

b) Hasil lembar observasi guru dan peserta didik kelas kontrol

Dari hasil lembar observasi terhadap kegiatan yang diadakan guru pada proses belajar pertama hingga pertemuan keempat mengalami peningkatan dilihat dari hasil pertemuan pertama memperoleh 73%, proses belajar ke-2 memperoleh 78%, proses

belajar ke-3 memperoleh 84%, dan proses belajar ke-4 memperoleh 89%.

Berdasarkan data dari lembar observasi terhadap kegiatan yang diadakan peserta didik pengajaran pertama hingga keempat ditemukan kenaikan yang bisa diperhatikan melalui hasil pertemuan pertama memperoleh 71%, proses belajar ke-2 memperoleh 76%, proses belajar ke-3 memperoleh 80%, dan proses belajar ke-4 memperoleh 90%.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti memberikan perlakuan dan memberikan posttest dapat terlihat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol pada saat pretest ataupun posttest.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan uji hipotesis, maka bisa didapatkan kesimpulan yang mencakup atas :

1. Ada pengaruh pada model ajar kooperatif tipe picture and picture dengan media wordwall pada hasil belajar dari peserta didik di kelas IV-B yang menjadi grup eksperimen. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji effect size yang meraih hasil 1,800 yang masuk dalam kategori besar. Melalui hasil uji effect size tersebut, sesuai dengan dasar penetapan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan media wordwall berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dari grup yang dieksperimenkan dengan yang memakai model ajar kooperatif berjenis picture and picture dengan memakai media Wordwall dengan kelas kontrol yang tidak memakai model ajar kooperatif tipe Picture and picture melalui penggunaan media Wordwall. Hal tersebut bisa diperhatikan melalui data uji independent sample t-test pada angka posttest pada grup yang dieksperimenkan dan grup kontrol di atas, bisa diperhatikan dimana angka dari Sig. (2-tailed) pada equal variances assumed diraih 0,000. Melalui angka Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, sesuai terhadap dasar penetapan keputusan pada uji independent sample t-test bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka bisa didapatkan kesimpulan dimana ditemukan perbedaan hasil belajar dari anak yang memakai model ajar kooperatif berjenis Picture and picture dengan yang tidak memakai model ajar kooperatif berjenis Picture and picture terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Gambaran proses belajar pada grup eksperimen melalui pemakaian model ajar kooperatif yang berjenis picture and picture dengan media wordwall hasil belajar peserta didik kelas IV-B SDN Budikarya mengalami peningkatan. Ketika proses belajar dilaksanakan, peserta didik mengajukan pertanyaan, berdiskusi kelompok, mengemukakan pendapat, dan dapat menarik kesimpulan yang diraih melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik juga mempunyai peran aktif pada proses belajarnya sehingga dalam kegiatan pembelajaran ini merupakan student center atau proses belajar yang difokuskan terhadap peserta didik. Dapat diraih kesimpulan dimana pemakaian model ajar kooperatif yang berjenis picture and picture dengan

media wordwall bisa menunjang peningkatan hasil belajar di sekolah dasar dibandingkan dengan memakai model belajar secara konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Delvira, A., & Alwi, N. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu di Kelas V SD Gugus IV Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. *Journal of Basic Education Studies*, 5 (1), 367–378.
- Dianti, S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Aktif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SEKOLAH DASAR Negeri 3 Manggelang. Universitas Muhammadiyah Manggelang.
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas Iv Sd N 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2), 1-6.
- Miranti. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Game Edukasi Berbasis Wordwall.Net Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Klaten Kecamatan Gadingrejo. Universitas Lampung.
- Nadia, Deni Okta., Desyandri. 2022. Pengaruh Media Pembelajaranwordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*. Vol. 08 No.02
- Nova, E. V. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa DiPelajaran IPA Kelas IV SEKOLAH DASAR AT-TAQWA. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Ramdana, Nelly. 2021. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and picture Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 138 Inpres Mangulabbe Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Universitas Negeri Makassar.
- Sari, D. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas III SEKOLAH DASAR Negeri 58 Kaur. IAIN Bengkulu
- Sari, Komala D, dan Sunardi. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Picture and picture dan Think Pair Share (TPS). *Jurnal Intra Pendidikan*. 1 (5).
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5453– 5460.
- Savira, Annisa. Rudy Gunawan. 2022. Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4, No. 4.
- Septiana, Mohammad Wildan, Dkk, 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Picture and picture Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Persebaran Sumber Daya Alam Dan Pemanfaatannya Dalam Kegiatan Ekonomi. *Jurnal Pena Ilmiah*. 2(1).
- Sinaga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media Wordwall dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845–1857
- Sugiyono, (2019). Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif R & D. Cetakan ke 1 Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2013, hlm. 3). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta).
- Sulistiani, Subhan, M., & Apreasta, L. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Pictrure and

- Picture Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4 No 5, 6699-6707.
- Sulistiani, Subhan, M., & Apreasta, L. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4 No 5, 6699-6707.
- Syam, Nur. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Picture and picture Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Tanjung, Asro'I. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe picture and Picture Terhadap Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SDIT Al-Qalam Bengkulu Selatan.
- Tatsa Galuh Pradani. 2022. Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 19 (5).
- Unpas, P. T. (2022). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Edisi IV. Bandung. Universitas Pasundan.
- Unpas, P. T. (2024). *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Mahasiswa*. Edisi VI. Bandung. Universitas Pasundan
- Wahyuningsih, Dewi., Srie, Mulyani., Jennyta, Caturiasari. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and picture Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*. Vol. 21 No. 2.
- Wulandari, B., Ardiansyah, F., Eosina, P., & Fajri, H. (2019). Media Pembelajaran Interaktif Ipa Untuk Sekolah Dasar Berbasis Multimedia. *KreaTif*, 7(1), 11.
- Wulandari, S.S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid19. *Jurnal Provit. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. VI. 8 No.1 hlm. 19-29.